

**PERAN MEDIA TVRI DALAM MENINGKATKAN LITERASI MEDIA
DI SUMATERA UTARA
(ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN @tvrisumaterautara)**

Oleh:

Florentina Mawarta Ginting¹⁾

Besti Rohana Simbolon²⁾

Opindu Silalahi³⁾

Universitas Darma Agung^{1,2,3)}

E-mail :

Florentynaginting@gmail.com¹⁾

rohanasimbolon@gmail.com²⁾

opindusilalahi@gmail.com³⁾

ABSTRACT

This research is entitled The Role of TVRI Media in Improving Media Literacy in North Sumatra. The purpose of this research is to find out how the role of North Sumatra TVRI media in improving public media literacy in North Sumatra. The research method used in this research is qualitative research method with data analysis of framing model of Zhondang Pan and Gerald M. Kosicki. The research objects in this study are 3 people from TVRI North Sumatra and 5 students of Communication Science at Darma Agung University. Data collection techniques through field research, namely interviews and library research by collecting data through Youtube Channel @tvrisumaterautara. From the results of the study it can be concluded that TVRI North Sumatra has played a role in increasing public media literacy in North Sumatra. Through framing analysis on TVRI North Sumatra's news, it seems to frame the news as interesting as possible. The obstacles of TVRI North Sumatra in improving the media literacy of the people in North Sumatra are limited human resources and the reduced number of viewers of TVRI North Sumatra because TVRI North Sumatra is digital. TVRI North Sumatra tries to influence the public with agenda setting.

Keywords: TVRI, North Sumatra, Literacy, Media, Framing

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Peran Media TVRI Dalam Meningkatkan Literasi Media Di Sumatera Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran media TVRI Sumatera Utara dalam meningkatkan literasi media masyarakat di Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan analisis data framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah 3 orang pihak TVRI Sumatera Utara dan 5 orang mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Darma Agung. Teknik pengumpulan data melalui penelitian lapangan yakni wawancara dan penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan data melalui Youtube Channel @tvrisumaterautara. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa TVRI Sumatera Utara sudah berperan dalam meningkatkan literasi media masyarakat di Sumatera Utara. Melalui analisis framing pada pemberitaan TVRI Sumatera Utara terlihat membingkai berita semenarik mungkin. Yang menjadi hambatan TVRI Sumatera Utara dalam meningkatkan literasi media Masyarakat di Sumatera Utara yakni SDM yang terbatas dan jumlah penonton TVRI Sumatera Utara yang berkurang karena TVRI Sumatera Utara yang bersifat digital. TVRI Sumatera Utara berusaha mempengaruhi publik dengan agenda setting.

Kata Kunci : TVRI, Sumatera Utara, Literasi, Media, Framing

1. PENDAHULUAN

Semakin besar kebutuhan media massa di era globalisasi ini membuat semu gerak Langkah dan kehidupan seseorang tidak lepas dari pengaruh media massa. Sehingga hampir tidak ada individu yang tidak terkena terpaan peran media massa. Perkembangan media massa di Indonesia kini telah mengalami perkembangan yang pesat baik dari sisi teknologi maupun konten medianya. Perkembangan media di Indonesia dapat dilihat dari salah satu stasiun televisi yaitu TVRI. Salah satu LPP TVRI berada di wilayah Sumatera utara yang disebut LPP TVRI SUMUT (Sumatera Utara).

Saat ini media sosial sudah menjadi trend dikalangan Masyarakat khususnya Masyarakat di Sumatera Utara. Hampir seluruh kalangan menggunakan media sosial sebagai media dalam berkomunikasi. Salah satu media sosial yang sangat di gemari berbagai kalangan masyarakat adalah Youtube. Program acara TVRI Sumatera Utara yang semula hanya ditayangkan pada televisi kini juga ditayangkan pada media sosial Youtube. TVRI Sumatera Utara memiliki Youtube Channel yaitu @tvrisumaterautara. Program Acara TVRI Sumatera Utara yang ditayangkan pada Youtube Channel @tvrisumaterautara keseluruhannya bersifat edukatif dan informatif.

Program acara Sumatera Utara Hari ini yang ditayangkan oleh TVRI Sumatera Utara ditayangkan di televisi, kini juga ditayangkan di Youtube Channel TVRI Sumatera Utara. Youtube Channel TVRI Sumatera Utara memiliki 4,23 ribu subscriber dan sudah menayangkan seribu video. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 15 April 2023, Youtube Channel TVRI Sumatera Utara yang menayangkan sebanyak empat konten video. Namun keempat konten tersebut hanya memiliki jumlah penonton yang sedikit. Konten yang berjudul Mimbar Agama Budha hanya ditonton oleh 68 penonton. Sumatera Utara Hari Ini siang edisi 14 April 2023 hanya ditonton

64 penonton. Ruang publik memiliki Jumlah penonton sebanyak 41 penonton. Dan Sumatera Utara Hari Ini Sore edisi 14 April 2023 dengan jumlah penonton 136 penonton. Berbeda dengan konten YouTube channel @kompastvmedan yang memiliki jumlah penonton lebih banyak. Salah satu konten yang di tanyangkan pada 15 April 2023 yaitu kasus cekcok dokter muda di parkiran RS Pringadi memiliki jumlah penonton 1,3 ribu.

Dengan menganalisis framing pemberitaan TVRI Sumatera Utara, dapat diketahui bagaimana stasiun televisi tersebut memandang dan menyajikan isu-isu yang berkembang di wilayah Sumatera Utara. Penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran media dalam meningkatkan literasi media di masyarakat serta memberikan masukan untuk peningkatan kualitas pemberitaan media di masa depan .

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul : **“Peran Media TVRI Dalam Meningkatkan Literasi Media Di Sumatera Utara (Studi Kasus : Analisis Framing Pemberitaan TVRI SUMUT DI @tvrisumaterautara”**

2. TINJAUAN PUSTAKA Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa yang berbentuk media cetak maupun elektronik dalam menyampaikan pesan-pesan kepada Masyarakat luas (Vera, 2021:7).

Menurut Denis McQuail, komunikasi massa memiliki beberapa ciri-ciri yang membedakannya dari jenis komunikasi lainnya (Hadi, 2021:55):

1. Sumber komunikasi massa bukanlah satu orang, melainkan suatu organisasi formal.
2. Pesannya tidak unik dan beraneka ragam, serta dapat diperkirakan.

3. Hubungan antara pengirim dan penerima bersifat satu arah dan jarang sekali bersifat interaktif.

4. Penerima merupakan bagian dari khalayak luas.

Media Massa

Media massa adalah alat atau media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan (Silvia, 2021:38).

Ada tiga fungsi media massa terhadap Masyarakat sebagai berikut:

1. Media massa berfungsi sebagai pengamat lingkungan yang memberi informasi tentang hal – hal yang berada diluar jangkauan penglihatan masyarakat luas

2. Media massa berfungsi melakukan seleksi, evaluasi dan interpretasi informasi.

3. Media massa berfungsi sebagai sarana penyampaian nilai dan warisan sosial budaya dari satu generasi kepada generasi lainnya (Habibie, 2018: 85).

Literasi Media

Literasi media adalah kemampuan seseorang dalam mengakses, menganalisis, dan menghasilkan informasi untuk berbagai keperluan di kehidupan sehari-hari yang akan dipengaruhi oleh media (Saputra, 2018:2). Salah satu aspek penting literasi media adalah perubahan cara pandang terhadap media massa.

Alasan menyelenggarakan literasi media adalah :

1. Mendapatkan cukup informasi (well-informed) tentang media, serta mengapa dan bagaimana informasi dikomunikasikan.

2. Media massa adalah bagian penting bagi pengalaman banyak orang sehingga media massa perlu dikaji seperti buku.

3. Dipandang penting untuk memberikan pembelajaran atas pengalaman anak-anak mengonsumsi media.

4. Media massa adalah sumber pokok informasi, menjadi bagian kultur , dan perlu memahami bagaimana media massa membentuk makna.

Pengertian Analisis Framing

Analisis framing adalah metode yang dipakai untuk melihat cara bercerita media dan bagaimana pembingkaiannya peristiwa dan perspektif yang digunakan oleh jurnalis ketika memilih dan menulis berita (Eriyanto, 2011: 10).

Efek framing sebagaimana dijelaskan dalam buku Eriyanto yang berjudul Analisis Framing (Eriyanto, 2011:167-177) yaitu :

1. Menonjolkan aspek tertentu-Mengaburkan aspek lain.

Framing umumnya ditandai dengan menonjolkan aspek tertentu dari realitas. Berita secara sadar atau tidak diarahkan pada aspek tertentu. Akhirnya, ada aspek lain yang tidak mendapatkan perhatian yang memadai.

2. Menampilkan sisi tertentu-Melupakan sisi lain.

Sebut misalnya pemberitaan media mengenai aksi mahasiswa. Berita misalnya, banyak menampilkan bagaimana demonstrasi akhirnya diwarnai dengan bentrokan. Dengan menampilkan sisi seperti ini dalam berita, ada sisi lain yang dilupakan. Yakni, apa tuntutan mahasiswa tersebut, seolah dengan menggambarkan berita seperti itu, demonstrasi tidak ada gunanya.

3. Menampilkan aktor tertentu-Menyembunyikan aktor lainnya.

Berita seringkali memfokuskan pemberitaan pada aktor tertentu. Efek yang segera terlihat adalah memfokuskan pada satu pihak atau aktor tertentu menyebabkan aktor lain yang mungkin lebih relevan dan penting dalam pemberitaan menjadi tersembunyi.

4. Mobilisasi massa.

Framing berkaitan dengan opini publik. Framing menentukan bagaimana peristiwa didefinisikan. Framing juga menentukan apakah peristiwa dianggap sebagai masalah sosial atau tidak. Karena itu, framing selalu berhubungan dengan pendapat umum.

5. Menggiring khalayak pada ingatan tertentu.

Individu mengetahui peristiwa sosial dari pemberitaan media. Karenanya, perhatian khalayak, bagaimana orang mengkonstruksi realitas Sebagian besar berasal dari apa yang diberitakan oleh media. Karena itu, bagaimana media membingkai realitas tertentu berpengaruh pada bagaimana individu menafsirkan peristiwa tersebut. Dengan kata lain, frame yang disajikan oleh media Ketika memaknai realitas mempengaruhi bagaimana khalayak menafsirkan peristiwa.

Analisis framing memiliki banyak model yaitu : model Murray Edelman, Robert N. Entman, William A. Gamson maupun Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

1. Murray Edelman

Edelman mensejajarkan framing untuk kategorisasi. Kategorisasi menurut Edelman merupakan abstraksi dan fungsi dari pikiran. Kategorisasi itu merupakan daya yang besar dalam memengaruhi muslihat dan kesadaran publik. (Eriyanto,2011:186)

2. Robert N. Entman

Robert N. Entman (1994) mengembangkan analisis framing untuk melihat berita sebagai masalah yang mempunyai penyebab dan latar belakang. (Launa,2020:53).

3. William A. Gamson

Menurut Gamson, framing adalah organisasi yang memiliki gagasan sentral atau alur cerita yang mengarahkan makna peristiwa-peristiwa yang dihubungkan dengan suatu isu. (Fadiyah, 2014:171).

4. Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki menyatakan bahwa framing merupakan proses pembuatan pesan yang menonjol berdasarkan struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik (Ayni, 2021:26).

Teori Agenda Setting

Teori agenda setting merupakan peran media massa dalam menentukan agenda orang yang terkena informasi tersebut. Berita atau informasi yang

disampaikan media tersebut bukan saja hanya sebagai ilmu atau pengetahuan bagi masyarakat, tetapi bahkan bisa mengubah gaya hidup, perilaku, ataupun sikap masyarakat (Ritonga, 2018:34).

Prinsip teori Agenda Setting adalah apa yang dianggap penting bagi media menjadi penting dimata khalayak. Media mempunyai kekuatan menentukan ukuran atensi pada suatu peristiwa dan menyematkannya ke benak publik (Nasionalita, 2015:156)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif sebagai metode penelitian. Untuk mendapatkan informasi dan pandangan yang lebih lengkap tentang peran media TVRI dalam meningkatkan literasi media di Sumatera Utara dan analisis framing pemberitaan TVRI Sumatera Utara, dapat melibatkan beberapa informan atau narasumber, yaitu : Pihak TVRI Sumatera Utara dan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Darma Agung

Beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Studi dokumentasi

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Lokasi penelitian ini berada di kantor LPP TVRI Sumatera Utara bagian pemberitaan dan Youtube Channel TVRI Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan sejak April sampai Juli 2023.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN **Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M.Kosicki**

TVRI Sumatera Utara merupakan salah satu stasiun televisi di Sumatera Utara. Berdasarkan analisis *framing* yang dilakukan peneliti terhadap konten yang ditayangkan pada Youtube *Channel*

@tvrisumaterautara, keseluruhan konten yang ditayangkan berusaha menampilkan penulisan yang menarik. Konten yang disajikan juga berdasarkan fakta. Berita tersebut juga menghadirkan narasumber yang berkompeten dalam bidangnya sehingga menegaskan fakta atas suatu peristiwa. Melalui hasil analisis *framing* diketahui bahwa strategi bercerita wartawan dalam mengemas peristiwa menjadi berita dilakukan dengan cara membuat struktur skrip (5W+1H) yang lengkap, struktur tematik sesuai dengan tema, struktur retorik yang menonjolkan makna tertentu sesuai tema.

Berdasarkan hasil analisis *framing* terdapat dua konten yang menarik dengan jumlah penonton lebih dari seribu yaitu Pesona Indonesia [Mangopi Jolo] dan Jejak Islam [Ramadhan Di Kwala Madu]. Kedua pemberitaan tersebut menyajikan pengemasan berita yang sama. Hal tersebut dapat dilihat melalui penyajian *lead* berita, dimana Pesona Indonesia [Mangopi Jolo] menyampaikan *lead* berita yang unik yaitu diawali dengan berpuisi tentang kopi. Sedangkan Jejak Islam [Ramadhan Di Kwala Madu] menyampaikan *lead* berita yaitu dengan membacakan ayat suci Al-Quran. Latar informasi dari Pesona Indonesia [Mangopi Jolo] adalah Kopi Arabika Sipirok. Sedangkan latar informasi dari Jejak Islam [Ramadhan Di Kwala Madu] adalah kegiatan para santri pondok pesantren Kwala Madu di bulan Ramadhan. Kutipan sumber dari kedua berita tersebut sama, yakni berasal dari narasumber yang kompeten dalam bidangnya. Pernyataan narasumber yang diberikan dari kedua berita tersebut sangat jelas dan sesuai dengan tema. Gaya penulisan penutup dari kedua berita tersebut juga sangat unik. Kedua berita tersebut ditutup dengan kalimat majas dan kalimat persuasif. Dimana pada berita Pesona Indonesia [Mangopi Jolo] menutup dengan kalimat majas “Sayangilah aku, Cintailah aku, Lestarkanlah aku” yang merujuk kepada alam. Sementara itu, Jejak Islam [Ramadhan Di Kwala Madu] yang

menggunakan kalimat persuasif bertujuan agar penonton senantiasa selalu bersyukur.

Strategi bercerita kedua berita tersebut dapat dilihat melalui struktur skrip (5W+1H) yang lengkap. Kedua berita tersebut juga disajikan berdasarkan tema yang dilihat dari struktur tematik nya dimana wartawan berusaha mengungkapkan pandangannya berdasarkan peristiwa ke dalam proposisi (penuh makna). Berdasarkan struktur retorik dari kedua pemberitaan tersebut memiliki kesamaan dalam cara wartawan dalam menekankan fakta.

Dari hasil analisis *framing* terdapat pemberitaan yang strategi berceritanya sama namun cenderung monoton dan tidak ada keunikan yang membuat khalayak merasa tertarik untuk menonton. Berita tersebut adalah Ekonomi Kreatif [Menenal Teknik Pewarnaan Shibori Dan Cara Membuatnya], Indahnya Ramadhan [Keutamaan Bulan Ramadhan], Mimbar Agama Islam [Keutamaan Bulan Sya'ban], Mimbar Agama Kristen Protestan [Yesus Kristus Telah Memenangkan Hidup Orang Percaya], dan Mimbar Agama Kristen [Protestan Diberkatilah Yang Datang Dalam Nama Tuhan]. Dilihat dari *lead* berita yang disajikan memiliki kesamaan dimana pembawa acara hanya menyapa penonton dan memperkenalkan narasumber begitu juga dengan penutup dari keseluruhan berita. Pernyataan yang terdapat dari masing-masing berita sudah sangat jelas.

Berita yang disajikan keseluruhan sesuai dengan tema dan sangat informatif dilihat berdasarkan struktur tematiknya. Sehingga ketika menonton berita tersebut banyak informasi yang didapat. Struktur retorik dari berita secara keseluruhan berita tersebut cenderung monoton dan tidak ada keunikan. Dimana narasumber hanya menjelaskan pernyataan-pernyataan berdasarkan tema dan tidak ada video atau gambar pendukung untuk menekankan fakta. Hanya pemberitaan Ekonomi Kreatif [Menenal Teknik Pewarnaan Shibori] yang menekankan fakta dengan video

namun video yang disajikan juga masih belum memenuhi standar.

Melalui hasil diskusi dengan lima orang mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Darma Agung, yakni Agustinus Harefa, Alex Wawantri Gea, Opindu Silalahi, Ramolo Berutu, dan Yosua Pranata menyatakan terdapat dua pemberitaan yang cukup menarik serta memiliki jumlah penonton yang tertinggi. Berita tersebut adalah Pesona Indonesia [Mangopi Jolo] dengan jumlah penonton 1,1 ribu dan Jejak Islam [Ramadhan Di Kwala Madu] 2 ribu. Kedua berita tersebut menampilkan *lead* berita yang menarik dimana Pesona Indonesia [Mangopi Jolo] menyajikan puisi pada *lead* berita. Sedangkan, Jejak Islam [Ramadhan Di Kwala Madu] menyajikan ayat suci Al-Quran dalam *lead* berita. Kutipan sumber dari kedua berita berasal dari narasumber. Pernyataan yang terdapat dari kedua berita juga sangat jelas. Penutup dari Pesona Indonesia [Mangopi Jolo] dinilai memberikan kesimpulan tentang kopi dan Jejak Islam [Ramadhan Di Kwala Madu] mengajak penonton untuk mengucap syukur.

Struktur Skrip (5W+1H) dari kedua berita juga dinilai sudah lengkap. Berita yang disajikan juga dinilai sudah sesuai dengan tema. Struktur Retoris atau penekanan fakta dari kedua berita juga cukup bagus. Pesona Indonesia [Mangopi Jolo] menekankan fakta dengan menampilkan video tentang cara pengolahan, pembuatan, dan penanaman kopi. Video yang ditampilkan memiliki kualitas yang sangat bagus dan menarik. Selain itu juga menampilkan wawancara dengan narasumber yang kompeten dalam bidangnya. Jejak Islam [Ramadhan Di Kwala Madu] juga menekankan fakta dengan menampilkan video tentang kegiatan para santri di Pondok Pesantren Kwala Madu dan wawancara dengan pimpinan Pondok Pesantren. Kualitas video yang ditampilkan juga sangat bagus dan menarik sehingga menambah daya tarik penonton.

Pemberitaan yang memiliki jumlah penonton dibawah seribu adalah Ekonomi Kreatif [Teknik Pewarnaan Shibori Dan Cara Membuatnya], Mimbar Agama Islam [Keutamaan Bulan Sya'ban], Mimbar Agama Kristen Protestan [Yesus Kristus Telah Memenangkan Hidup Orang], Sumatera Utara Hari Ini, Mimbar Agama Kristen [Protestan Diberkatilah Yang Datang Dalam Nama Tuhan], dan Indahnya Ramadhan [Keutamaan Bulan Ramadhan]. Melalui hasil diskusi dengan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Darma Agung penyajian dari berita tersebut sudah cukup bagus namun masih monoton. *Lead* berita dari berita tersebut hanya sekedar ucapan salam dan perkenalan narasumber. Penutup juga dinilai hanya sekedar ucapan terimakasih kepada penonton dan ucapan salam perpisahan. Namun, berdasarkan Struktur Skrip (5W+1H) seluruh berita sangat lengkap. Dilihat dari Struktur Tematik berita juga disajikan berdasarkan tema. Untuk penekanan fakta, seluruh berita hanya menghadirkan dan berdiskusi dengan narasumber.

Peran TVRI Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Literasi Media Di Sumatera Utara

Melalui hasil analisis *framing* pemberitaan TVRI Sumatera Utara bahwasanya TVRI Sumatera Utara sudah berperan dalam meningkatkan literasi media masyarakat Sumatera Utara. Dapat diketahui melalui analisis *framing* bahwa TVRI Sumatera Utara menyajikan berita sesuai dengan fakta yang ada dan berdasarkan realitas. Dalam pemberitaan yang disajikan juga dapat dilihat bahwa wartawan berusaha menekankan fakta. Sehingga dapat menimbulkan efek dari *framing* yaitu dapat menggiring khalayak pada ingatan tertentu. Sebagai contoh, melalui berita Pesona Indonesia [Mangopi Jolo], berita tersebut dapat membuat khalayak mengingat tentang kopi. Didalam analisis *framing* terdapat peta ideologi yaitu media berfungsi menjaga nilai kelompok. Konten yang ditayangkan pada

@tvrisumaterautara yang bersifat edukatif dan informatif sesuai dengan visi dan misi sebagai ideologi dari TVRI Sumatera Utara.

Berdasarkan wawancara dengan pihak TVRI Sumatera Utara dapat diketahui juga bahwa TVRI Sumatera Utara sudah berperan dalam meningkatkan literasi media masyarakat di Sumatera Utara. TVRI Sumatera Utara sudah menyajikan cukup informasi kepada masyarakat khususnya di Sumatera Utara melalui program yang bersifat edukatif. TVRI Sumatera Utara menayangkan konten yang memiliki kualitas yang baik dan memberikan informasi yang akurat serta objektif. TVRI Sumatera Utara menggunakan *platform* media sosial seperti Youtube agar Masyarakat dapat menonton ulang siaran. Melalui siaran ulang tersebut diharapkan dapat membantu Masyarakat dalam meningkatkan literasi media. Namun, TVRI Sumatera Utara masih mengalami hambatan dalam meningkatkan literasi media di Sumatera Utara. Hambatan tersebut adalah kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) di Kantor TVRI Sumatera Utara sehingga kurangnya kreativitas dari konten yang disajikan oleh TVRI Sumatera Utara. Oleh sebab itu hal tersebut menimbulkan kurangnya minat masyarakat untuk menonton tayangan TVRI Sumatera Utara. Selain kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), TVRI Sumatera Utara yang berbasis *digital* sementara TV Swasta yang belum *digital* juga membuat kurangnya minat penonton terhadap tayangan TVRI Sumatera Utara.

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Darma Agung, TVRI Sumatera Utara sudah membantu dalam meningkatkan literasi media masyarakat. Namun penonton TVRI Sumatera Utara yang masih sangat rendah yaitu kurang dari seribu penonton sementara kualitas dari pemberitaan sangat baik. TVRI Sumatera Utara dinilai kurang memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait tayangan program acara dari TVRI

Sumatera Utara itu sendiri. Tidak adanya program acara yang bersifat menghibur dan program acara yang sesuai dengan era masa kini juga bisa menjadi penyebab kurangnya minat masyarakat dalam menonton tayangan dari TVRI Sumatera Utara.

Teori *Agenda Setting* TVRI Sumatera Utara

Teori *agenda setting* dimana media menekan suatu peristiwa dan mempengaruhi publik untuk melihat peristiwa itu penting. Teori *agenda setting* dari TVRI Sumatera Utara dapat dilihat dari *framing* dari pemberitaan dan bagaimana perencanaan wartawan dalam membuat berita. Terdapat tiga jenis *agenda setting* yaitu agenda media, agenda publik, dan agenda kebijakan. Agenda media TVRI Sumatera Utara yaitu wartawan dan redaksi membuat perencanaan sebelum membuat berita. Dimulai dari pembuatan judul yang akan diangkat menjadi berita, dimana dalam hal ini wartawan menentukan judul berdasarkan isu yang akan diangkat menjadi berita dan membuat *lead* berita yang menjadi pokok utama berita. Dalam pembuatan berita wartawan dan redaksi TVRI Sumatera Utara memilih topik berita yang memiliki nilai yang tinggi agar dapat mempengaruhi penonton. Agenda publik dari pengaruh media TVRI Sumatera Utara dapat dilihat berdasarkan hasil diskusi dengan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Darma Agung. Berdasarkan berita yang ditayangkan dapat menggiring khalayak pada ingatan tertentu. Agenda kebijakan dari TVRI Sumatera Utara yaitu sesuai dengan kode etik jurnalistik. Dimana berita yang disajikan akurat dan tidak beritikad buruk. TVRI Sumatera Utara menyiarkan berita yang tidak diskriminasi terhadap suku, ras, dan agama. Hal tersebut dapat dilihat melalui konten mimbar agama yang menyangkut semua agama tanpa terkecuali.

5. SIMPULAN

- a) Analisis dengan Model Zhongdan Pan dan Kosicki, TVRI Sumatera Utara melalui struktur sintaksis yang unik, struktur skrip (5W+1H) yang lengkap, struktur tematik sesuai dengan tema, struktur retorik yang menonjolkan makna tertentu sesuai tema. Sehingga TVRI Sumatera Utara terlihat membingkai berita dengan semenarik mungkin agar menarik perhatian penontonnya.
- b) TVRI Sumatera Utara sudah berperan dalam meningkatkan literasi media pada masyarakat Sumatera Utara. Hal ini terlihat dari banyaknya penonton yang tertarik melihat tema keagamaan, ekonomi kreatif, dan pesona Indonesia.
- c) TVRI Sumatera Utara masih mengalami hambatan dalam meningkatkan literasi media pada Masyarakat Sumatera Utara karena SDM yang terbatas dan jumlah penonton yang berkurang karena TVRI Sumatera Utara yang sudah bersifat digital.
- d) TVRI Sumatera Utara menekan suatu peristiwa dan mempengaruhi publik untuk melihat peristiwa itu penting dengan teori agenda setting. Terlihat dari agenda media TVRI Sumatera Utara yaitu wartawan dan redaksi membuat perencanaan sebelum membuat berita. Agenda publik, berita yang

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Eriyanto. 2011. Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta : LKiS Yogyakarta
- Silvia, Irene, Elok Perwirawati, dan Besti Rohana. Manajemen Media Massa. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Vera, Nawiroh. 2021. Komunikasi Massa. Bogor : Ghalia Indonesia.

Jurnal :

- Ayni, Qurotul dan Setiawan Hendra. Analisis Struktur Dan Framing Model Zhongdan Pan dan Gerald M.Kosicki Mengenai Berita Mensos Risma Menanggapi Kasus Pelecehan Anak Panti Asuhan Malang Media Online CNN Indonesia dan Kompas.com. Jurnal Pendidikan Tabusai, Vol.5, No.3, 2021. Diakses pada 22 April 2023, dari <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2538/2204/4989>.
- Fadiyah, Dina. Analisis Framing Pemberitaan Ahok vs Lulung dalam Konflik Penertiban PKL di Pasar Tanah Abang Jakarta Pusat dalam Media Online Detik.com. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial, Vol.2, No.3, 2014. Diakses pada 22 April 2023, dari <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/PS/article/download/165/154>.
- Habibie, Dedi Kusuma. Dwi Fungsi Media Massa. Jurnal Interaksi, Vol.7, No.2, 2018. Diakses pada 23 April 2023, dari <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/interaksi/article/download/20770/15512>.
- Launa. Analisis Framing Berita Model Robert Entman Terkait Citra Prabowo Subianto Di Republika.Co.Id. Jurnal Media Dan Komunikasi, Vol.3, No.1, 202. Diakses pada 22 April 2023, dari <https://media.neliti.com/media/publications/368535-robert-entman-framing-analysis-of-prabow-7cc4f9ac.pdf>.
- Nasionalita, Kharisma. Relevansi Teori Agenda Setting Dalam Dunia Tanpa Batas. Jurnal Makna, Vol.5, No.2, 2015. Diakses pada 20 April 2023, dari <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/makna/article/viewFile/2136/1628>

- Ritonga, Elfi Yanti. Teori Agenda Setting Dalam Komunikasi. Jurnal Simbolika. Vol.4, No.1, 2018. Diakses Pada 18 April 2023, dari <https://ojs.uma.ac.id/index.php/simbolika/article/view/1460/simbolika4>.
- Saputra, Sandi Jaya dan Adiprasetyo, Justito. Pentingnya Literasi Media. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.2, No.3, 2018. Diakses pada 23 April 2023, dari <https://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/19903/956>.